

**ANALISIS LANGKAH PREVENTIF DAN MITIGASI TERHADAP  
RESIKO PENERBANGAN DI BANDAR UDARA SULTAN MUHAMMAD  
SALAHUDDIN BIMA DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION  
AND RISK ASSESSMENT (HIRA)**

Pembimbing : Septiyani Putri Astutik, S.E., M.Si

**Penulis :**  
Anistya Rosami

**INTISARI**

Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima memiliki kapasitas dan kondisi yang tergolong sebagai bandara kelas II dan runway kelas 3C yaitu dengan panjang runway 1.650 m. Dengan kelas tersebut maka bandara SMS harus memiliki analisis resiko sebagai standar keselamatan dan keamanan yang tepat dalam melakukan penerbangan di bandara SMS serta mengacu pada peraturan nasional dan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tingkat keselamatan Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dengan metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) untuk mengetahui langkah apa yang harus diambil oleh bandara jika terjadi ketidak sesuaian dan/atau suatu kejadian yang terjadi di aerodrome yang dapat dikategorikan sebagai Hazard.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mix methods) dengan teknik deskriptif, penelitian ini mengambil data dari Notice Of Airport Capacity (NAC), observasi secara langsung, dan hasil wawancara yang dilakukan bersama crew Air Traffic Controller (ATC) dan Kasi Teknik, Operasional, Keamanan, dan Pelayanan Darurat UBPU SMS Bima. Penelitian ini dilakukan di bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima selama bulan Agustus 2020.

Dari hasil penelitian dan table HIRA yang dibuat peneliti, didapatkan bahwa Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan bandara yang tergolong aman sesuai dengan peraturan dari ICAO yaitu Annex 14 tentang aerodrome serta (NAC). Langkah preventif dan mitigasi yang dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian maka akan dilakukan sosialisasi, pembekalan teori, training hingga patrol secara berkala oleh pihak bandara.

**Kata kunci :** Preventif, Mitigasi, Resiko Penerbangan, Notice Of Airport Capacity (NAC), Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA).

# **ANALYSIS OF PREVENTIVE AND MITIGATION STEPS OF FLIGHT RISK AT SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA AIRPORT WITH HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT (HIRA) METHOD**

Advisor: Septiyani Putri Astutik, SE, M.Si

## **Author:**

Anistya Rosami

## **ABSTRACT**

Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport has a capacity and condition that is classified as a class II airport and a class 3C runway with a runway length of 1,650 m. With this class, the SMS airport must have a risk analysis as a safety and security standard that is appropriate in conducting flights at SMS airports and refers to national and international regulations. This research aims to know the suitability of the safety level of Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport with the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) method to find out what steps the airport should take in the event of a mismatch and / or an event that occurs at the aerodrome which can be categorized as Hazard.

This study uses a mix methods with descriptive techniques, this research takes data from the Notice of Airport Capacity (NAC), direct observation, and the results of interviews conducted with the Air Traffic Controller (ATC) crew and the Head of Engineering, Operations, Security, and Emergency Services UBPU SMS Bima. This research was conducted at Sultan Muhammad Salahuddin Bima airport in period of August 2020.

From the results of the study and the HIRA table made by researchers, it can be found that Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport was a relatively safe airport in accordance with the regulations of the ICAO, namely Annex 14 on aerodromes and (NAC). Preventive and mitigation measures taken in the event of a mismatch will be carried out socialization, theoretical debriefing, training and regular patrols by the airport.

**Keywords :** Preventive, Mitigation, Aviation Risk, Notice Of Airport Capacity (NAC), Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA).